

The background of the cover is a watercolor-style wash. The top half is a light, pale green, while the bottom half transitions into a darker, more vibrant green and blue. There are various brushstrokes, splatters, and circular patterns scattered throughout, giving it a textured, artistic feel.

Jadikan
pilihanmu teguh

VICTOR HALL
BERSAMA PETER HAY AND DAVID BAKER

Jadikan
Pilihanmu teguh

VICTOR HALL

BERSAMA PETER HAY DAN DAVID BAKER

JADIKAN PILIHANMU TEGUH

Victor Hall

bersama Peter Hay & David Baker

Mei 2022

Ayat-ayat Kitab Suci dikutip dari NKJV, KJV, NASB dan LITV.

© Victor Hall, Peter Hay dan David Baker. 2022

Edisi bahasa Indonesia diterbitkan oleh Yayasan Restorasi Persekutuan
Internasional Indonesia

Tahun 2022

Email: yrpii@yahoo.com

Website: www.restoration.asia

Daftar Isi

Pelayanan kenabian Yesaya.....	3
Memasuki kerajaan dari iman kepada iman.....	6
Mempercayai utusan.....	7
Percaya untuk bertemu Kristus, secara pribadi	9
Percaya untuk memasuki kerajaan sebagai anak Elohim.....	10
Mempercayai proses mengumpulkan dan memurnikan	11
Tangga Yakub.....	12
Anak Manusia adalah tangga.....	13
Yerusalem sorgawi.....	15
Suasana kota.....	18
Pelajaran tentang pohon ara.....	21
Ukuran orang pilihan.....	22
Kekejian dalam bait suci.....	23
Kekejian dalam gelap	24
Penyembahan Tamus	25
Penyembahan matahari	26
Mengidentifikasi orang-orang yang bersedih dan menangis.....	27
Menyucikan kota.....	31
Jari Elohim	34
Dampak dari firman	36

Jadikan pilihanmu teguh

Pelayanan kenabian Yesaya

- Saat pelayanan Kristus di dunia mendekati akhir, dampaknya yang memisahkan tampak jelas, menggenapi nubuat Yesaya tentang pekerjaan Mesias. Meskipun Yesus telah melakukan banyak mujizat/tanda di seluruh wilayah Yudea, orang-orang Yahudi 'tidak percaya kepada-Nya'. Yoh 12:37. Yesaya telah menubuatkan hasil pelayanan Kristus ini, dengan mengatakan, 'Buatlah hati bangsa ini keras dan buatlah telinganya berat mendengar dan buatlah matanya melekat tertutup, supaya jangan mereka melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya dan mengerti dengan hatinya, lalu berbalik dan menjadi sembuh.' Yoh 12:40. Yes 6:10.
- Hasil dari pelayanan Kristus ini merupakan penggenapan dari nubuat Yesaya serta kelanjutan dari mandat kenabian yang Yesaya sendiri telah terima ketika dia ditahbiskan sebagai nabi, *untuk kedua kalinya*. Yes 6:7. Yesaya menerima tugas ini setelah kejahatannya dihapuskan dan dosanya disucikan. Sebelum peristiwa penting ini, Yesaya telah menerima kasih karunia untuk melayani sebagai seorang nabi. Lima

pasal pertama dari kitab nubuatnya membuktikan pelaksanaan awal dari mandat pelayanan ini.

- Akan tetapi, sebagai respons terhadap melihat takhta dan administrasinya, Yesaya mengaku, 'Celakalah aku! aku binasa! Sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir, namun mataku telah melihat Sang Raja, yakni TUHAN semesta alam.' Yes 6:5. Melalui inisiatif Tuhan terhadapnya, Yesaya menjadi miskin dalam roh saat dia diiluminasi tentang kejahatan di dalam hatinya dan kondisi dosanya. Sementara iluminasi ini tidak membatalkan pelayanan Yesaya sebelumnya, dia dengan jelas menyadari bahwa dia tidak dapat terus melayani dengan cara yang dia lakukan sebelumnya.
- Setelah pengakuan Yesaya, seorang serafim terbang ke arahnya, membawa bara api di tangannya yang telah diambilnya dengan sepotong dari mezbah emas. Dia menyentuh mulut Yesaya dengan bara dan berkata, 'Lihat, ini telah menyentuh bibirmu, maka kesalahanmu (kejahatanmu) telah dihapus dan dosamu telah diampuni.' Yes 6:7. Proses ini memungkinkan Yesaya untuk mendengar dan meresponi pertanyaan Tuhan, 'Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku (terj. Bhs. Ing. *'for Us'* artinya 'untuk Kami')?' Yes 6:8. Karena dia telah dilepaskan dari kejahatan, dan kenajisannya telah dibersihkan, Yesaya dapat menanggapi Tuhan, dengan mengatakan, 'Ini aku, utuslah aku!' Yes 6:8.
- Yesaya kemudian menerima mandat kenabian untuk memproklamkan firman yang akan memisahkan menjadi dua kelompok, atas orang-orang yang mendengarnya. Tuhan berkata kepada Yesaya, 'Pergilah, dan katakanlah kepada bangsa ini: Dengarlah sungguh-sungguh, tetapi mengerti: jangan! Lihatlah sungguh-sungguh, tetapi menanggapi: jangan! Buatlah hati bangsa ini keras dan buatlah telinganya berat mendengar dan buatlah matanya melekat tertutup, supaya jangan mereka melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya dan mengerti dengan hatinya, lalu berbalik dan menjadi sembuh.' Yes 6:9-10. Orang-orang yang menerima berita Yesaya akan memasuki perhentian Elohim dan memperoleh warisan hidup sebagai anak yang Elohim janjikan kepada Abraham dan anak-anaknya. Yes 28:12. Akan tetapi, orang-orang yang tidak meresponi beritanya dengan pertobatan dan iman akan semakin 'jatuh telentang, sehingga luka, tertangkap dan tertawan'. Yes 28:13.

- Dalam Injilnya, Matius mencatat bahwa penggenapan mandat kenabian ini adalah alasan mengapa Yesus berbicara dengan perumpamaan. Dengan menyatakan hal ini, Yesus berkata, 'Itulah sebabnya Aku berkata-kata dalam perumpamaan kepada mereka; karena sekalipun melihat, mereka tidak melihat dan sekalipun mendengar, mereka tidak mendengar dan tidak mengerti. Maka pada mereka genaplah nubuat Yesaya.' Mat 13:13-14. Karena orang-orang Yahudi menolak untuk dikumpulkan oleh Kristus, nubuat Yesaya sedang digenapi di dalam mereka. Kita perhatikan bahwa, di mana kasih karunia ditolak, itu menimbulkan perlawanan di dalam hati seorang pendengar dan memisahkan mereka menurut penolakan mereka.
- Tuhan menjelaskan kepada Yesaya bahwa pelayanan kenabiannya akan berlanjut sampai *semua kota* lengang sunyi sepi, dan tidak ada lagi yang mendiami, saat mereka disingkirkan dan dilupakan oleh Tuhan. Yes 6:11-12. Sejak saat Yesaya menerima mandatnya, ini telah menjadi dampak bertahap dari firman Tuhan di mulut para utusan-Nya.
- Yesus sendiri meratapi dampak dari firman nubuatan ini, dengan mengatakan, 'Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu! Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau. Lihatlah rumahmu ini akan ditinggalkan dan menjadi sunyi. Dan Aku berkata kepadamu: Mulai sekarang kamu tidak akan melihat Aku lagi, hingga kamu berkata: Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan!' Mat 23:37-39. Yesus kemudian menarik perhatian pada penghancuran bait suci di masa depan di tangan panglima Romawi, Titus, dengan berkata kepada murid-murid-Nya, 'Kamu melihat semuanya itu? Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak satu batupun di sini akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain; semuanya akan diruntuhkan.' Mat 24:1-2.
- Secara khusus, sejarawan Yahudi, Yosefus, menceritakan bahwa ketika Yerusalem dihancurkan pada tahun 70 M, sekitar 1,3 juta orang terbunuh. Selain itu, hampir 100.000 orang Yahudi ditawan oleh para penakluk Romawi. Banyak dari budak-budak ini dihukum kepada sirkus di seluruh kerajaan Romawi, di mana kematian mereka sebagai gladiator atau sebagai makanan hewan liar menjadi hiburan bagi warga Kekaisaran. Sungguhnya kota Yerusalem dan penduduknya telah dimusnahkan.

- Sebaliknya, seperti yang akan kita bahas nanti dalam makalah ini, orang-orang Kristen yang menerima firman nubuatan Kristus yang mengarahkan mereka untuk meninggalkan Yerusalem jasmani, dengan kesetiiaannya yang keji pada kebiasaan Perjanjian Lama, dilindungi dari kehancuran ini. Hal penting untuk diperhatikan, Paulus, Petrus dan Yakobus mengidentifikasi mereka sebagai 'orang-orang pilihan' - warga Yerusalem sorgawi.
- Tuhan menjelaskan kepada Yesaya bahwa efek memisahkan dari firman Elohim ini akan terus berlanjut sampai Dia 'menanduskan bumi dan akan menghancurkannya'; yaitu sampai tidak ada lagi seorang pun di muka bumi yang diingat oleh Elohim. Yes 24:1-6. Yesus berbicara tentang 'akhir' ini dengan bertanya, 'Jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?' Luk 18:7-8. Yesus mengacu pada kembalinya-Nya secara jasmani ke bumi pada akhir dari kerajaan dunia kedelapan. 'Jam terakhir', yang mendahului pendirian kerajaan ini, adalah periode terakhir di mana injil diberitakan sebagai inisiatif penginjilan di bumi. Pada akhir periode ini, tidak ada satu orang pun yang tersisa di dunia yang akan menjadi orang percaya. Karena alasan inilah, ketika Yesus muncul untuk kedua kalinya, Dia tidak akan menemukan iman di bumi. Semua orang yang beriman tidak akan ada lagi di dunia; mereka akan menjadi warga kerajaan Elohim.

Memasuki kerajaan dari iman kepada iman

- Sementara pedang firman membinasakan orang-orang yang menolaknya, orang-orang yang menerima firman Tuhan diserahkan kepada suatu proses di mana mereka dapat secara bertahap memperoleh warisan mereka sebagai anak Elohim dan sebagai warga kerajaan sorga.
- Yesus menyamakan masuknya seseorang ke dalam kerajaan Elohim dengan proses benih yang tumbuh hingga berbuah. Berbicara kepada orang banyak di tepi Danau Galilea, Yesus berkata, 'Beginilah hal Kerajaan Elohim itu: seumpama orang yang menaburkan benih di tanah, lalu pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia bangun, dan benih itu mengeluarkan tunas dan tunas itu makin tinggi, bagaimana terjadinya tidak diketahui orang itu. Bumi dengan sendirinya mengeluarkan buah, mula-mula tangkainya, lalu bulirnya, kemudian butir-butir yang penuh isinya dalam bulir itu. Apabila buah itu sudah cukup masak, orang itu segera menyabit, sebab musim menuai sudah tiba.' Mrk 4:26-29.

- Identifikasi tahap-tahap pendewasaan benih hingga berbuah - tangkai; bulir; butir-butir yang penuh isinya dalam bulir itu; menuai dan menampi - menunjukkan bahwa ada proses, atau perkembangan, untuk mencapai hidup sebagai anak yang dijanjikan dalam injil. Setiap tahap dari proses ini memerlukan ukuran iman, yang menyatakan bahwa memperoleh buah dari hidup sebagai anak yang kekal, yang berarti menjadi kebenaran Elohim di dalam Kristus, terjadi 'dari iman dan memimpin kepada iman'. Rm 1:16-17. Pencapaian seseorang dari setiap ukuran iman ditunjukkan dengan *mempercayai* dan *menaati firman*. 2Kor 4:13.
- Ada beberapa implikasi penting dari realitas ini. Pertama, seseorang harus memperoleh iman. Paulus jelas bahwa iman timbul dari pendengaran akan firman Elohim yang diproklamirkan oleh para utusan-Nya. Rm 10:17. Seseorang percaya kepada Kristus, oleh iman, karena mereka pertama-tama menerima para utusan yang Dia utus mendahului-Nya. Prinsip ini ditunjukkan melalui pelayanan Yohanes Pembaptis. Rasul Yohanes menjelaskan, 'ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, *supaya oleh dia semua orang menjadi percaya*. Ia bukan terang itu, tetapi ia harus memberi kesaksian tentang terang itu. Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia.' Yoh 1:7-9.
- Ketika seorang pendengar menerima para utusan yang Kristus utus mendahului-Nya, mereka kemudian dapat menerima Kristus, yang merupakan Terang sejati, yang ingin memperkenalkan diri-Nya secara pribadi kepada mereka. Yoh 13:20. Jika mereka menolak utusan, mereka akan menolak Kristus ketika Dia datang kepada mereka, secara pribadi. Akan tetapi, Yesus berkata bahwa jika seseorang menerima dan menaati perintah-Nya yang disampaikan oleh para utusan-Nya, Dia akan datang dan menyatakan diri-Nya kepada mereka. Yoh 14:21. Dia kemudian berkata bahwa orang-orang yang mengasihi Dia akan menuruti firman-Nya, dan Bapa dan Anak akan datang dan tinggal bersama mereka. Yoh 14:23. Mari kita perhatikan perkembangan ini lebih lanjut.

Mempercayai utusan

- Berbeda dengan banyak orang yang tidak dapat percaya kepada Kristus karena mereka tidak mau menerima Dia, Yohanes mencatat bahwa ada banyak orang lain yang percaya kepada-Nya. Yoh 12:42. Berbicara tentang 'percaya', Yesus berkata, 'Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia bukan percaya kepada-Ku, tetapi kepada Dia, yang telah mengutus

Aku; dan barangsiapa melihat Aku, ia melihat Dia, yang telah mengutus Aku. Aku telah datang ke dalam dunia sebagai terang, supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku, jangan tinggal di dalam kegelapan.' Yoh 12:44-46.

- *Ini adalah aspek pertama dari percaya* oleh iman yang seseorang terima ketika mereka mendengar injil diberitakan kepada mereka. Mereka percaya para utusan yang memproklamirkan kasih Bapa yang besar bagi mereka. Selain itu, mereka didorong untuk diselamatkan dari kerajaan kegelapan dengan datang kepada Kristus, sang Terang, yang dinyatakan oleh para utusan.
- Rasul Yohanes mencatat bahwa banyak dari orang-orang yang pada awalnya, percaya dengan cara ini, gagal maju dalam jalan iman karena mereka tidak mau mengakui kepercayaan mereka bahwa Yesus adalah Mesias yang telah diutus oleh Bapa. Mereka tidak *mengakui* Kristus, karena mereka takut diusir dari rumah ibadat oleh orang-orang Farisi. Yohanes mencatat bahwa mereka lebih menyukai pujian manusia daripada pujian Elohim. Yoh 12:42-43. *Dalam hal ini, mereka gagal melampaui 'tangkai' dalam proses pendewasaan.*
- Ketika loyalitas seseorang pada tradisi dan kebiasaan suatu denominasi, atau tradisi teologis, menghalangi kapasitas mereka untuk mendengar apa yang dikatakan Roh kepada gereja-gereja 'hari ini', mereka pasti mandek dalam perjalanan ziarah Kekristenan. Dengan cara ini mereka dapat menganut kepercayaan denominasi karena rasa aman yang mereka temukan dalam kebiasaannya; atau karena mereka takut akan penghinaan dari lembaga keagamaan yang ditujukan kepada orang-orang yang percaya akan firman kebenaran masa kini yang diproklamirkan oleh Roh Kudus.
- Bukannya injil membuat mereka percaya akan hidup sebagai anak, dan datang kepada terang persekutuan dengan orang-orang yang memproklamirkan kabar baik tentang hidup sebagai anak, pengertian mereka tentang kehidupan Kristen tetap dibatasi pada dogma denominasi. Ini adalah kegelapan, dan menumbuhkan kenajisan iri hati. Kenajisan inilah yang menjadi sumber makanan roh-roh jahat dan turun-temurun, menyebabkan seseorang menjadi tertindas, dan memprovokasi emosi dosa di dalam mereka.
- Dampak injil ini jelas dalam pelayanan Paulus. Misalnya, di setiap tempat yang dikunjungi Paulus dan Barnabas selama perjalanan misi pertama mereka, mereka awalnya memasuki rumah ibadat dan

memberitakan firman kebenaran masa kini kepada dewan dari 'denominasi' agama yang berlaku. Ketika berita mereka ditolak, mereka mengalihkan perhatian mereka kepada orang-orang bukan Yahudi.

- Hal penting untuk diperhatikan, Lukas mencatat bahwa ketika orang-orang Yahudi di Antiokhia melihat orang banyak, mereka dipenuhi dengan iri hati, dan berdebat, menghujat dan menentang berita yang berasal dari persekutuan dua atau tiga saksi yang diwakili oleh Paulus dan Barnabas. Paulus dan Barnabas meresponi orang-orang Yahudi, dengan mengatakan, 'Memang kepada kamulah firman Elohim harus diberitakan lebih dahulu, tetapi kamu menolaknya dan menganggap dirimu tidak layak untuk beroleh hidup yang kekal. Karena itu kami berpaling kepada bangsa-bangsa lain. Sebab inilah yang diperintahkan kepada kami: Aku telah menentukan engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Elohim, supaya engkau membawa keselamatan sampai ke ujung bumi.' Kis 13:46-47.

Percaya untuk bertemu Kristus, secara pribadi

- Aspek kedua dari *percaya* diwujudkan ketika Kristus memperkenalkan diri-Nya secara pribadi kepada orang-orang yang menerima saksi-saksi-Nya yang setia dan terus memelihara, atau menaati, perkataan mereka. Yesus tidak memperkenalkan diri-Nya kepada pendengar jika mereka menolak para utusan-Nya dan tidak menuruti firman-Nya yang mereka beritakan. Dia menyatakan, 'Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Akupun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya.' Yoh 14:21. *Kita bisa menyamakan aspek mempercayai ini dengan munculnya 'bulir' gandum.*
- Dalam surat-Nya kepada orang-orang Laodikia, Yesus menggambarkan inisiatif-Nya untuk menyatakan diri-Nya kepada orang-orang yang menerima firman-Nya. Dia berkata, 'Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.' Why 3:20.
- Seseorang terhenti pada krisis iman ini ketika mereka berpegang teguh pada para utusan untuk jaminan pribadi dan pemberdayaan sebagai alternatif untuk bertemu Kristus secara pribadi. Mereka melakukan ini karena mereka mengundurkan diri dari mata Kristus ketika Dia

menyingkapkan kondisi hati mereka. Mengundurkan diri dalam ketidakpercayaan, mereka tetap mengabaikan kondisi sebenarnya dari kehidupan Kekristenan mereka. Ibr 10:39. Seperti yang Yesus jelaskan, 'Karena engkau berkata: Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa, dan karena engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, dan malang, miskin, buta dan telanjang, maka Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli dari pada-Ku emas yang telah dimurnikan dalam api, agar engkau menjadi kaya, dan juga pakaian putih, supaya engkau memakainya, agar jangan kelihatan ketelanjanganmu yang memalukan; dan lagi minyak untuk melumas matamu, supaya engkau dapat melihat.' Why 3:17-18.

Percaya untuk memasuki kerajaan sebagai anak Elohim

- Seseorang maju di jalan iman ketika mereka menunjukkan bahwa mereka mengasihi Yesus dengan menuruti firman-Nya. Dia berkata, 'Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia.' Yoh 14:23. Ketika Bapa dan Anak tinggal bersama mereka, *mereka telah lahir dari Elohim*. Pada titik ini, tubuh mereka telah menjadi bait Roh Elohim. Seluruh keberadaan mereka menjadi konteks untuk ekspresi *agape* dan persekutuan Yahweh.
- Buah dari realitas ini adalah kerinduan orang tersebut untuk tinggal di dalam persekutuan Kristus, dan untuk mereka sendiri berpartisipasi dalam perjamuan *agape*. Kerinduan untuk, dan komitmen untuk perjamuan *agape* ini menunjukkan hubungan seseorang dengan gereja kaki dian. Mereka telah memasuki kota mempelai perempuan, Yerusalem sorgawi, dan mengambil bagian dari pohon kehidupan yang ada di tengah-tengahnya. Kita dapat menyamakan aspek percaya ini dengan '*butir-butir yang penuh isinya dalam bulir itu*'.
- Seseorang terhenti sehubungan dengan dimensi percaya ini ketika partisipasi mereka dalam perjamuan *agape* dalam beberapa hal dibatasi. Ini mungkin akibat dari ketersinggungan; atau karena seseorang berusaha untuk merangkul budaya dan orang lain yang sebenarnya adalah seteru atau musuh Kristus. Ketika ini terjadi, meja dari mana kita mengambil bagian bukan lagi milik Tuhan. Itu adalah persekutuan alternatif.
- Dalam hal ini, kita memperhatikan kata-kata Paulus, 'Hai orang Korintus! Kami telah berbicara terus terang kepada kamu, hati kami

terbuka lebar-lebar bagi kamu. Dan bagi kamu ada tempat yang luas dalam hati kami, tetapi bagi kami hanya tersedia tempat yang sempit di dalam hati kamu. Maka sekarang, supaya timbal balik--aku berkata seperti kepada anak-anakku--:Bukalah hati kamu selebar-lebarnya! Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya. Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan? Atau bagaimanakah terang dapat bersatu dengan gelap? Persamaan apakah yang terdapat antara Kristus dan Belial? Apakah bagian bersama orang-orang percaya dengan orang-orang tak percaya? Apakah hubungan bait Elohim dengan berhala?' 2Kor 6:11-16.

Mempercayai proses mengumpulkan dan memurnikan

- Krisis iman yang terakhir adalah tuaian dan menampi gandum. Yohanes Pembaptis berbicara tentang aspek terakhir dari percaya, dengan berkata, 'Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku dan aku tidak layak melepaskan kasut-Nya. Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api. Alat penampi sudah ditangan-Nya. Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung, tetapi debu jerami itu akan dibakar-Nya dalam api yang tidak terpadamkan.' Mat 3:11-12.
- Inisiatif Tuhan untuk memisahkan gandum dari debu jerami menekankan pentingnya kita *terus* berjalan dalam langkah-langkah iman yang dinyatakan oleh injil yang diproklamirkan dari tangan kanan Kristus. Dengan cara yang sama di mana debu jerami terdiri dari aspek-aspek tanaman yang diperlukan untuk menumbuhkan dan memultiplikasi benih gandum, titik-titik untuk percaya ini diperlukan untuk pendewasaan kita hingga berbuah. Akan tetapi, titik-titik referensi iman ini sendiri tidak cukup untuk masuknya kita ke dalam kerajaan Elohim. Bahkan, hal-hal itu dilupakan dalam api penghakiman Elohim. Hal yang serius untuk kita pahami adalah bahwa, tanpa kita terus menjangkau ke depan, oleh iman, untuk menangkap apa yang Kristus tangkap bagi kita, kita akan gagal memasuki kerajaan. Debu jerami tidak akan disingkirkan dari kita dengan sebagaimana mestinya; sebaliknya, kita akan disingkirkan dari rumah Tuhan karena kita *seperti debu jerami*.

Tangga Yakub

- Rasul Petrus menasihati orang-orang percaya di zaman gereja untuk menjadikan panggilan dan pilihan mereka teguh. Dia mengatakan bahwa, jika mereka melakukan ini, mereka tidak akan pernah tersandung; artinya bahwa mereka tidak akan gagal untuk maju dari benih yang ditanam di dalam tanah, kepada menjadi berbuah-buah yang telah ditetapkan oleh Kristus untuk mereka. Lebih khusus lagi, dia mengatakan bahwa hak penuh (terj. Bhs. Ing. 'entrance' artinya 'pintu masuk') akan diberikan kepada mereka ke dalam kerajaan kekal Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. 2Ptr 1:10-11.
- Patut dicatat bahwa Tuhan menggambarkan Yakub sebagai 'pilihan'-Nya. Yes 45:4. Oleh karena itu, kita mengerti bahwa kehidupan Yakub menyediakan kita titik-titik referensi penting mengenai natur dari panggilan dan pilihan kita, dan bagaimana kita menjadikannya teguh atau memastikannya. Mari kita mulai pembahasan kita tentang kehidupan Yakub dengan cerita tentang penglihatannya di Betel.
- Setelah memperoleh berkat yang adalah milik anak sulung, dengan tipu daya, Yakub dikirim oleh Ishak ke rumah Laban di tanah Padan Aram, Siria. Kej 28:1-2. Siria menjadi tanah penderitaan Yakub. Melalui musim proses ini, yang berpuncak pada pergulatannya sepanjang malam dengan Tuhan, Yakub menemukan kelepasan dari tipu dayanya yang jahat dan disucikan dari dosanya. Oleh iman, dia mendapatkan kepemilikan warisan namanya sebagai anak Elohim.
- Dalam perjalanannya, Yakub tiba ke suatu tempat di mana dia memutuskan untuk bermalam. Dia mengambil sebuah batu dan meletakkan kepalanya dan berbaring untuk tidur. Kej 28:10-11. Ketika Yakub tidur, dia bermimpi tentang sebuah tangga yang didirikan di bumi, dan ujungnya sampai ke langit. Malaikat Tuhan naik dan turun di tangga itu. Yahweh berdiri di atas tangga, dan di sampingnya, dan berkata kepada Yakub, 'Akulah TUHAN, Elohim Abraham, nenekmu, dan Elohim Ishak; tanah tempat engkau berbaring ini akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu. Keturunanmu akan menjadi seperti debu tanah banyaknya, dan engkau akan mengembang ke sebelah timur, barat, utara dan selatan, dan olehmu serta keturunanmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat.' Kej 28:12-14.
- Ketika Yakub terbangun dari tidurnya, dia mengakui bahwa Yahweh ada di tempat itu. Dan, karena takut, dia berkata, 'Alangkah dahsyatnya tempat ini. Ini tidak lain dari rumah Elohim, ini pintu gerbang sorga.'

Kej 28:17. Kita perhatikan bahwa Yakub melihat 'kota mempelai perempuan' sorgawi yang memiliki dasar, yang sebelumnya telah dilihat dan dirindukan oleh kakeknya, Abraham. Ibr 11:10,16. Itu akan menjadi kota dari penduduk yang akan menyebar ke barat dan timur dan utara dan selatan. Melalui mereka, individu-individu dan keluarga-keluarga akan menerima berkat hidup sebagai anak. Kita melihat bahwa Tuhan sedang menyatakan kepada Yakub bagaimana dia dan keturunannya akan menjadi 'pilihan'. Yes 45:4.

- Meresponi penglihatan ini, Yakub bangun pagi-pagi, mengambil batu tempat dia meletakkan kepalanya, dan mendirikannya sebagai tugu, menuangkan minyak. Dia menyebut tempat itu 'Betel', yang berarti 'Rumah Elohim'. Selain itu, dia bersumpah untuk memberikan kepada Tuhan persepuluhan dari semua miliknya jika Tuhan menyertai dia; memelihara dia di jalan yang telah dinyatakan kepadanya; memberi dia makan; memberi dia pakaian; dan merestorasi dia ke rumah ayahnya dengan damai sejahtera. Kej 28:16-22.
- Tangga yang dilihat Yakub dalam mimpinya adalah administrasi takhta Anak di rumah Elohim. Rumah, atau tabernakel, yang didirikan oleh Musa, di bawah para malaikat, adalah salinan dan bayangan dari bait suci sorgawi dan administrasinya. Ibr 8:4-5. Nabi Yehezkiel mendapat penglihatan tentang administrasi ini, yang Dia gambarkan sebagai 'empat makhluk hidup' yang 'kelihatan seperti bara api yang menyala, seperti suluh, yang bergerak kian ke mari di antara makhluk-makhluk hidup itu'. Di samping setiap makhluk hidup ada sebuah roda, yang sekeliling lingkaran membentang di bumi dan langit dan penuh dengan mata. Yeh 1:13-21.

Anak Manusia adalah tangga

- Yesus mengidentifikasi diri-Nya sebagai tangga dalam mimpi Yakub. Pada awal pelayanan-Nya, Yesus berkata kepada Natanael, 'Aku berkata kepadamu, sesungguhnya engkau akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Elohim turun naik kepada Anak Manusia.' Yoh 1:51. Tangga ini, atau sarana untuk akses ke tempat-tempat sorgawi, didirikan pada hari persembahan Kristus di kayu salib.
- Saat Dia berbicara dengan pencuri yang percaya yang disalibkan bersama-Nya, Yesus menunjukkan bahwa jalan ini dibuka sebagai hasil dari persembahan-Nya. Dia berkata kepada pencuri itu, 'Aku berkata kepadamu, sesungguhnya *hari ini* juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus.' Luk 23:43. Sebelum ini, orang-orang

yang mati dalam iman beristirahat di pangkuan Abraham. Luk 16:22. Ketika persembahan Kristus selesai, semua orang yang ada di pangkuan Abraham, bersama dengan pencuri itu, dibawa kepada Bapa ketika mereka dibangkitkan di dalam Anak.

- Mezbah tembaga, yang merupakan perkakas pertama yang menjadi bagian dari pelataran luar Bait Suci, dinyatakan ke seluruh dunia ketika Kristus dipakukan di kayu salib dan ditinggikan di Golgota. Setelah Dia menyatakan bahwa perjalanan persembahan-Nya 'selesai', Dia menyerahkan Roh-Nya ke tangan Bapa. Lambungnya ditusuk dengan tombak seorang prajurit dan, segera, darah dan air dan roh kasih karunia dan permohonan mulai mengalir dari hati-Nya. Sumber air ini pertama-tama untuk dosa dan kenajisan, yang disimbolkan dengan bejana tembaga; dan juga sungai kehidupan yang mengalir dari takhta.
- Yesus dibangkitkan oleh Bapa untuk duduk di atas takhta di tempat kudus bait suci sejati. Ini adalah takhta kasih karunia, yang diwakili dalam tabernakel Musa dengan tabut perjanjian. Dari perspektif Kristus, ketika Dia duduk di atas takhta, mezbah emas doa ada di hadapan-Nya, meja roti sajian di sebelah kiri-Nya, dan kaki dian di sebelah kanan-Nya. Terang injil bersinar dari tangan kanan-Nya melalui pelayanan gereja-gereja kaki dian, kepada dunia. Para pelayan terang ini sedang memproklamirkan firman salib. Dengan cara ini, mereka menerangi para pendengar mereka kepada jalan di mana mereka dapat dibangkitkan ke takhta kasih karunia ketika mereka dipindahkan dari kerajaan kegelapan kepada kerajaan terang.
- Tubuh korporat Kristus sekarang adalah administrasi para malaikat yang naik dan turun ke atas-Nya. Hal ini diekspresikan melalui pelayanan mempelai perempuan Kristus. Bapa membentuk gereja dari tubuh Kristus untuk menjadi mempelai perempuan-Nya. Pekerjaan ini ditandai dengan pembentukan perempuan dari tulang rusuk, atau sisi, Adam, untuk menjadi istrinya. Kej 2:21-24. Gereja adalah kota mempelai perempuan, 'Yerusalem *sorgawi (dari atas)*', yang pertama kali dinyatakan sebagai turun dari sorga sebagai penolong dalam pekerjaan Kristus melahirkan anak-anak Elohim, pada Hari Pentakosta. Paulus menggambarkan Yerusalem dari atas sebagai 'ibu kita'. Gal 4:26.
- Mempelai perempuan turun melalui pelayanan terang injil di bumi, yang dilayani oleh orang-orang pilihan. Mereka adalah warga Yerusalem sorgawi, yang pergi 'di luar perkemahan dan menanggung kehinaan-Nya'. Ibr 13:12-14. Dengan melakukan itu, Kristus 'yang disalibkan itu telah dilukiskan dengan terang' di antara para pendengar

mereka. Gal 3:1. Orang-orang yang berbalik dan menerima berita ini di dunia diundang untuk mendekat kepada Kristus, dan khususnya ke mezbah tembaga.

- Karena mereka tidak mengundurkan diri dari Kristus dalam ketidakpercayaan, mereka mulai dibasuh dengan air 'untuk dosa dan kenajisan'. Menggambarkan dampak dari mata air yang mengalir dari lambung Kristus yang ditusuk, nabi Zakharia menyatakan, 'Pada waktu itu akan terbuka suatu sumber bagi keluarga Daud dan bagi penduduk Yerusalem untuk membasuh dosa dan kecemaran. Maka pada waktu itu, demikianlah firman TUHAN semesta alam, Aku akan melenyapkan nama-nama berhala dari negeri itu, sehingga orang tidak menyebutnya lagi. Juga para nabi dan roh najis akan Kusingkirkan dari negeri itu.' Za 13:1-2. Memperoleh penyucian ini adalah bukti bahwa seseorang memasuki kerajaan Elohim. Mereka naik ke takhta sebagai warga Yerusalem sorgawi, di mana mereka dipelihara melalui persekutuan mereka dalam perjamuan *agape* Tuhan di pohon kehidupan.

Yerusalem sorgawi

- Mempelai perempuan Kristus, yang dibentuk dari tubuh-Nya pada hari penyaliban-Nya, adalah Yerusalem baru yang turun dari sorga. Secara khusus mengidentifikasi mempelai perempuan sebagai Yerusalem sorgawi, rasul Yohanes menceritakan, 'Maka datanglah seorang dari ketujuh malaikat yang memegang ketujuh cawan, yang penuh dengan ketujuh malapetaka terakhir itu, lalu ia berkata kepadaku, katanya: "Marilah ke sini, aku akan menunjukkan kepadamu pengantin perempuan, mempelai Anak Domba." Lalu, di dalam roh ia membawa aku ke atas *sebuah gunung yang besar lagi tinggi* dan ia menunjukkan kepadaku *kota yang kudus itu, Yerusalem*, turun dari sorga, dari Elohim. Kota itu penuh dengan kemuliaan Elohim dan cahayanya sama seperti permata yang paling indah, bagaikan permata yaspis, jernih seperti kristal.' Why 21:9-11.
- Nabi Yesaya menggambarkan kota itu sebagai 'gunung tempat rumah Tuhan', dengan mengatakan, 'Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung tempat rumah TUHAN akan berdiri tegak di hulu gunung-gunung dan menjulang tinggi di atas bukit-bukit; segala bangsa akan berduyun-duyun ke sana, dan banyak suku bangsa akan pergi serta berkata: "Mari, kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Elohim Yakub, supaya Ia mengajar kita tentang jalan-jalan-Nya, dan supaya kita

berjalan menempuhnya; sebab dari Sion akan keluar pengajaran dan firman TUHAN dari Yerusalem." ' Yes 2:2-3.

- Orang-orang yang telah lahir dari Elohim dan dibaptis ke dalam Kristus dibangkitkan bersama Dia untuk menjadi bagian dari kota ini. Rasul Paulus menekankan hal ini, dengan menulis, "Tetapi kamu sudah datang ke *Bukit Sion*, ke kota Elohim yang hidup, *Yerusalem sorgawi* dan kepada beribu-ribu malaikat, *suatu kumpulan yang meriah, dan kepada jemaat anak-anak sulung*, yang namanya terdaftar di sorga, dan kepada Elohim, yang menghakimi semua orang, dan kepada roh-roh orang-orang benar yang telah menjadi sempurna, dan kepada Yesus, Pengantara perjanjian baru, dan kepada darah pemercikan, yang berbicara lebih kuat dari pada darah Habel." Ibr 12:22-24.
- Ini adalah kota yang dilihat Abraham dari jauh dan ingin dimasukinya; sebuah 'kota yang mempunyai dasar, yang direncanakan dan dibangun oleh Elohim'. Ibr 11:10,16. Paulus menggambarkan kota itu sebagai bait suci dari batu-batu hidup yang dibangun di atas *dasar* para rasul dan para nabi. Secara khusus, dia menulis, "Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan *sewarga* dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Elohim, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru. Di dalam Dia tumbuh seluruh bangunan, rapih tersusun, menjadi bait Elohim yang kudus, di dalam Tuhan. Di dalam Dia kamu juga turut dibangun menjadi tempat kediaman Elohim, di dalam Roh." Ef 2:19-22.
- Rasul Petrus dengan cara yang sama mengidentifikasi Yerusalem baru dari atas, yang memiliki dasar, sebagai bait suci, atau rumah rohani. Seseorang dibangun ke dalam rumah ini dengan datang kepada Kristus, Batu Hidup. Dia adalah Batu Penjuru, 'terpilih dan yang mahal'. 1Ptr 2:6. Kita datang kepada-Nya dengan menerima undangan-Nya untuk bersatu dengan persekutuan persembahan dan penderitaan-Nya. Dia berkata kepada kita, 'Marilah, baiklah kita berperkara! --firman TUHAN-- Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba.' Yes 1:18.
- Tanpa kita datang kepada Kristus, menerima penyediaan-Nya untuk penyucian kita dari dosa, kita tidak dibangun di atas-Nya. Tuhan berjanji bahwa jika kita rela, dan taat pada perintah-Nya, kita akan memperoleh warisan yang menjadi milik warga kerajaan-Nya. Akan tetapi, jika kita menolak dan sebaliknya, terus hidup dengan kejahatan

oleh penglihatan mata kita sendiri dan menurut pengertian kita sendiri, kita akan dimakan oleh pedang yang keluar dari mulut-Nya. Yes 1:19-20. Petrus menjelaskan bahwa seseorang menunjukkan bahwa mereka dibangun di dalam rumah Tuhan sebagai batu hidup dengan mempersembahkan diri mereka sebagai korban persembahan rohani yang berkenan kepada Elohim. 1Ptr 2:4-5. Rm 12:1-2.

- Hal penting untuk diperhatikan, Petrus menggambarkan orang-orang yang dibangun ke dalam rumah ini sebagai 'orang pilihan'. Dia berkata, 'Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Elohim sendiri, supaya *kamu memberitakan* perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib: kamu, yang dahulu bukan umat Elohim, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.' 1Ptr 2:9-10.
- Jelas, melalui kesaksian mereka, orang-orang pilihan memberitakan firman yang melaluinya seorang pendengar dapat dilepaskan dari kerajaan kegelapan, ke dalam terang kota sorgawi. Ini adalah poin yang sama yang Yesaya nyatakan ketika dia berkata, 'sebab dari Sion akan keluar pengajaran dan firman TUHAN dari Yerusalem.' Yes 2:3. Kita melihat bahwa kesaksian orang pilihan, yang merupakan bagian dari kota mempelai perempuan, adalah pelayanan penginjilan ke seluruh dunia, termasuk orang-orang yang ada dalam denominasi-denominasi tradisional yang memiliki telinga untuk mendengar apa yang dikatakan Roh kepada gereja-gereja.
- Rasul Yohanes mengidentifikasi orang-orang pilihan, yang dibangun di atas dasar para rasul, sebagai *tembok Yerusalem sorgawi*. Dia menulis, 'Dan tembok kota itu mempunyai dua belas batu dasar dan di atasnya tertulis kedua belas nama kedua belas rasul Anak Domba itu. Dan ia, yang berkata-kata dengan aku, mempunyai suatu tongkat pengukur dari emas untuk mengukur kota itu serta pintu-pintu gerbangnya dan temboknya. Kota itu bentuknya empat persegi, panjangnya sama dengan lebarnya. Dan ia mengukur kota itu dengan tongkat itu: dua belas ribu stadia; panjangnya dan lebarnya dan tingginya sama. Lalu ia mengukur temboknya: seratus empat puluh empat hasta, menurut ukuran manusia, yang adalah juga ukuran malaikat.' Why 21:14-17.

Suasana kota

- Dimensi tembok Yerusalem sorgawi menyampaikan aspek-aspek natur dan ekspresi orang pilihan. Rangkaian dimensi pertama yang Yohanes gambarkan adalah panjang dan lebarnya, yaitu 12.000 stadia. Dalam sistem metrik saat ini, 12.000 stadia setara dengan sekitar 2.400 km. Hal penting untuk diperhatikan, ketika mengacu pada Yerusalem jasmani, di mana kota mempelai perempuan pertama kali diwujudkan pada Hari Pentakosta, dimensi kota mencakup sebagian besar dunia yang dikenal pada waktu itu, termasuk wilayah milik enam dari tujuh kerajaan dunia - Mesir, Asyur, Media-Persia, Babel, Yunani dan Roma. Dengan melakukan itu, itu menandai awal dari penggenapan nubuat Yesaya bahwa gunung rumah Tuhan akan didirikan di atas semua gunung. 'Semua gunung' adalah simbol dari kerajaan dunia. Yes 2:2.
- Dalam kitab Kisah Para Rasul, Lukas mencatat bahwa, pada Hari Pentakosta, ada orang Yahudi di sana yang telah melakukan perjalanan dari '*segala bangsa di bawah kolong langit*'. Kis 2:5. Ketika Roh dicurahkan ke atas 120 murid, mereka mulai berbicara dalam bahasa orang-orang dari semua bangsa ini: 'orang Partia, Media, Elam, penduduk Mesopotamia, Yudea dan Kapadokia, Pontus dan Asia, Frigia dan Pamfilia, Mesir dan daerah-daerah Libia yang berdekatan dengan Kirene, pendatang-pendatang dari Roma, baik orang Yahudi maupun penganut agama Yahudi, orang Kreta dan orang Arab.' Kis 2:9-11. Tiga ribu jiwa dari seluruh dunia yang dikenal diselamatkan pada hari itu, dan mulai dibangun di atas dasar rasul-rasul sebagai bagian dari tembok Yerusalem baru.
- Selama pelayanan-Nya di bumi, Yesus memperingatkan murid-murid-Nya bahwa bait suci dan kota Yerusalem jasmani akan dihancurkan karena penolakan orang-orang Yahudi terhadap firman-Nya. Dia berkata kepada mereka 'Apabila kamu melihat Yerusalem dikepung oleh tentara-tentara, ketahuilah, bahwa keruntuhannya sudah dekat. Pada waktu itu orang-orang yang berada di Yudea harus melarikan diri ke pegunungan, dan orang-orang yang berada di dalam kota harus mengungsi, dan orang-orang yang berada di pedusunan jangan masuk lagi ke dalam kota.' Luk 21:20-21.
- Kekejian yang menyebabkan kebinasaan Yerusalem ini adalah berlanjutnya pengorbanan hewan di bait suci, setelah persembahan Kristus yang sudah selesai. Persembahannya telah mengakhiri Perjanjian Lama dan adat-istiadatnya, dan telah menetapkan perjamuan *agape* sebagai budaya rumah Tuhan. Yes 66:3-4. Akan

tetapi, tidak hanya orang Yahudi yang melanjutkan tradisi-tradisi pelanggaran ini, tetapi banyak orang yang mengidentifikasi diri mereka sebagai orang Kristen juga terlibat dalam praktik-praktik ini, yang sangat dipengaruhi oleh kaum Yudaizer. Paulus dan Yohanes mengidentifikasi para utusan palsu ini sebagai 'rasul Iblis' yang merupakan bagian dari 'jemaah Iblis'. Why 2:9.

- Melihat pasukan panglima Romawi, Titus, mendekati Yerusalem, dan mengingat kata-kata Yesus, Petrus dan Yakobus berangkat dari kota dengan sekelompok orang percaya yang memperhatikan peringatan mereka tentang kehancuran yang akan datang. Dari surat pertama Petrus, tampak bahwa dia, dengan sekelompok orang percaya yang terkenal, melakukan perjalanan ke wilayah Babel. Dia menulis, 'Salam kepada kamu sekalian dari *kawanmu yang terpilih yang di Babilon* (terj. Bhs. Ing. 'She who is in babylon, elect together with you') artinya 'Dia [perempuan] yang ada di Babel, yang terpilih bersama dengan kamu', dan juga dari Markus, anakku'. 1Ptr 5:13. Hal yang penting, Petrus menunjukkan bahwa jemaat orang percaya ini adalah manifestasi dari kota mempelai perempuan, Yerusalem sorgawi, meskipun mereka secara jasmani berada di Babel.
- Menulis dari Babel, Petrus menyampaikan surat pertamanya kepada 'kepada orang-orang pendatang, yang tersebar di Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia Kecil dan Bitinia, yaitu *orang-orang yang dipilih*, sesuai dengan rencana Elohim, Bapa kita'. 1Ptr 1:1-2. Petrus menulis kepada anggota-anggota 'pilihan' lainnya dari kota mempelai perempuan. Setelah meninggalkan Yerusalem jasmani, mereka sekarang menjadi bagian dari gereja kaki dian di seluruh dunia dari bangsa-bangsa bukan Yahudi, yang Paulus telah dirikan melalui perjalanan misionarisnya. Gereja-gereja ini juga terdiri dari orang-orang pilihan. Kol 3:12. 1Tes 1:4. 2Tim 2:10. Petrus mengarahkan orang-orang yang sebelumnya berhubungan dengan dia di Yerusalem untuk menerima perkataan dari 'Paulus, saudara kita yang kekasih, telah menulis kepadamu menurut hikmat yang dikaruniakan kepadanya. Hal itu dibuatnya dalam semua suratnya, apabila ia berbicara tentang perkara-perkara ini. Dalam surat-suratnya itu ada hal-hal yang sukar difahami, sehingga orang-orang yang tidak memahaminya dan yang tidak teguh imannya, memutarbalikkannya menjadi kebinasaan mereka sendiri, sama seperti yang juga mereka buat dengan tulisan-tulisan (kitab suci) yang lain.' 2Ptr 3:15-16.

- Yakobus, dengan cara yang sama, menyampaikan suratnya kepada 'kedua belas suku di perantauan'. Yak 1:1. Yakobus tidak mengacu pada Israel jasmani. Sebaliknya, dia mengacu pada 'orang-orang pilihan' yang merupakan bagian dari Israel sejati milik Elohim karena mereka dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi. Seperti yang diamati rasul Yohanes dalam kitab Wahyu, nama kedua belas suku Israel tertulis di pintu gerbang di tembok yang dibangun di atas dua belas dasar. Mereka tersebar di timur, utara, selatan dan barat. Why 21:10-13. Mereka sekarang telah diceraiberaikan/disebarkan ke empat angin.
- Rasul Yohanes menyampaikan suratnya yang kedua, 'kepada Ibu yang terpilih dan anak-anaknya'. 2Yoh 1:1. Yohanes tidak menunjukkan bahwa ada kelas orang percaya terpilih yang 'menjadi ibu' atas anggota gereja lainnya yang secara kiasan menjadi anak-anak mereka. Sebaliknya, dia menyatakan bahwa kita semua harus menjadi bagian dari mempelai perempuan pilihan, dan juga menjadi orang-orang yang dipelihara oleh gereja, yang adalah ibu dari *kita semua*. Gal 4:26.
- Yohanes mengakhiri suratnya yang kedua, dengan menulis, 'Salam kepada kamu dari anak-anak *saudaramu yang terpilih* (terj. Bhs. Ing. 'your elect *sister*' artinya 'saudarimu yang terpilih)'. 2Yoh 1:13. Tentu saja, tidak ada beberapa kota mempelai perempuan. Sebaliknya, ada 'tujuh', atau kepenuhan, dari gereja kaki dian di seluruh dunia. Gereja-gereja ini mungkin tidak terhubung satu sama lain, tetapi merupakan bagian dari satu kota mempelai jika mereka direstorasi kepada pola persekutuan dan administrasi yang ditegakkan oleh para rasul. Kita mengharapkan bahwa para anggota presbiteri dari gereja-gereja saudara akan bersedia untuk bersekutu satu sama lain, mengakui bahwa presbiteri mereka adalah bagian dari tangan kanan Kristus ketika Dia melayani di antara gereja-gereja.
- Berbicara tentang kehancuran Yerusalem jasmani, yang mempercepat penyebaran gereja Yerusalem di seluruh dunia, Yesus berkata, 'dan Yerusalem akan diinjak-injak oleh bangsa-bangsa yang tidak mengenal Elohim (bangsa-bangsa bukan Yahudi), *sampai genaplah zaman bangsa-bangsa itu.*' Luk 21:24. Dengan kata lain, implikasi dari penyebaran ini akan berlanjut sampai saat Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Artinya, surat-surat yang ditulis oleh para rasul kepada warga kota mempelai perempuan yang tersebar ke empat penjuru bumi, adalah instruksi tentang bagaimana menjadi orang-orang pilihan sebagai persiapan untuk akhir zaman.

Pelajaran tentang pohon ara

- Melalui perumpamaan tentang pohon ara, Yesus menyebutkan tanda-tanda yang akan menandai akhir zaman. Pohon ara adalah simbol dari suku Yehuda. Seperti yang telah kita bahas pada Paskah, dua belas suku Israel sejati milik Elohim berasal dari keturunan Yehuda. Yes 48:1. Kedua belas suku ini menggambarkan kumpulan orang yang tak terhitung banyaknya yaitu Yerusalem baru. Why 21:10-13. Yesus berkata, 'Perhatikanlah pohon ara atau pohon apa saja. Apabila kamu melihat pohon-pohon itu sudah bertunas, kamu tahu dengan sendirinya bahwa musim panas sudah dekat. Demikian juga, jika kamu melihat hal-hal itu terjadi, ketahuilah, bahwa Kerajaan Elohim sudah dekat. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya angkatan ini tidak akan berlalu, sebelum semuanya terjadi. Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu.' Luk 21:29-33.
- Tunas pohon ara, menandakan bahwa kerajaan Elohim sudah dekat, secara khusus mengacu pada restorasi dan penyucian mempelai perempuan Kristus. Secara khusus, itu ditandai oleh inisiatif Tuhan untuk menyingkirkan penyembahan berhala dan roh-roh najis dari rumah-Nya, dan untuk memurnikan umat-Nya. Seperti yang akan kita bahas nanti dalam makalah ini, Yesus menjelaskan bahwa kelepasan dari roh-roh jahat merupakan tindakan jari Elohim, yang menunjukkan bahwa kerajaan Elohim sudah datang. Luk 11:17-20. Pada musim ini, Tuhan berbicara tentang kekejian dalam rumah-Nya, dan memanggil orang-orang yang akan meratap dan berseru karena kekejian ini untuk berpartisipasi dalam perjamuan *agape* yang adalah milik rumah-Nya. Selain pohon ara, bertunasnya 'semua pohon' menyimbolkan penderitaan sakit bersalin yang semakin menimpa seluruh bumi.
- Ajaibnya, Yesus berkata bahwa generasi di mana tanda-tanda ini dimulai tidak akan berlalu sebelum segala sesuatu terjadi. Tampaknya kita termasuk dalam generasi ini! Oleh karena itu, sebaiknya kita mempertimbangkan pertanyaan rasul Petrus, yang bertanya, 'Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, betapa suci dan salehnya kamu harus hidup yaitu kamu yang menantikan dan mempercepat kedatangan hari Elohim. Pada hari itu langit akan binasa dalam api dan unsur-unsur dunia akan hancur karena nyalanya?' 2Ptr 3:11-12. Jawabannya adalah bahwa *kita harus menjadi orang-orang pilihan!*

Ukuran orang pilihan

- Dimensi penentu kunci berikutnya dari tembok Yerusalem sorgawi adalah ukurannya: seratus empat puluh empat hasta. Why 21:17. Kita mengenali bahwa jumlah ini adalah ukuran orang-orang pilihan, yang memproklamirkan firman yang melaluinya seseorang dapat menerima Kristus, dilahirkan sebagai anak terang, dan dibangkitkan bersama-Nya sebagai warga Yerusalem sorgawi. Dalam hal ini, orang-orang pilihan adalah anak-anak yang *lahir di dalam kota*, dan juga yang *menjadi bagian dari kota mempelai itu*.
- Angka seratus empat puluh empat mewakili porsi ganda dari tujuh puluh dua. Kita ingat bahwa Yesus mengutus 'tujuh puluh dua murid' (Alkitab TB tertulis 'tujuh puluh', tetapi *dalam referensi naskah yang lebih tua dan beberapa versi terjemahan Bhs. Ing. seperti NIV menulis 'tujuh puluh dua'*), berdua-dua 'mendahului-Nya' ke setiap kota dan tempat di mana Dia akan pergi. Luk 10:1. Mereka ditunjuk, atau dipilih, untuk pelayanan ini. Sebagai anak domba yang diutus ke tengah-tengah serigala, mereka tidak boleh membawa pundi-pundi, bekal atau kasut; mereka juga tidak memberi salam kepada siapa pun ketika mereka melakukan perjalanan ke kota-kota tempat mereka diutus. Ketika mereka datang ke sebuah rumah, mereka harus mengatakan 'Damai sejahtera bagi rumah ini', dan jika seorang anak damai sejahtera ada di sana, damai sejahtera mereka akan tinggal atas rumah itu.
- Yesus berkata bahwa mereka harus tinggal di rumah itu, makan dan minum apa yang ditaruh di hadapan mereka. Khususnya, Dia mengatakan bahwa mereka melakukan ini karena 'pekerja *patut (layak)* mendapat upahnya'. Ketujuh puluh dua yang diutus ini layak menerima upah mereka karena mereka sendiri layak. Jelas, mereka telah menunjukkan bahwa mereka sendiri telah menerima para utusan Kristus dan berita mereka, dan memberikan keramah-tamahan kepada mereka. Mat 10:11-14.
- Tujuh puluh dua murid ini diarahkan oleh Yesus untuk menyembuhkan orang sakit, dan untuk mengatakan kepada orang-orang di kota-kota yang mereka masuki, 'Kerajaan Elohim sudah dekat padamu.' Luk 10:9. Instruksi ini berbeda dari instruksi yang Yesus berikan kepada kedua belas murid. Dia berkata kepada mereka, 'Pergilah [kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel] dan beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat. Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan.' Mat 10:7-8. Kita perhatikan bahwa sementara kedua kelompok

harus memproklamirkan bahwa kerajaan Elohim sudah dekat, dan akan menyembuhkan orang sakit, kedua belas murid juga harus mentahirkan orang kusta, membangkitkan orang mati, dan mengusir setan.

- Luar biasanya, tujuh puluh dua murid kembali kepada Yesus dengan sukacita, berkata, 'Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu.' Luk 10:17. Tuhan kemudian menugaskan tujuh puluh dua murid ini, untuk kedua kalinya. Dengan melakukan itu, Dia berkata kepada mereka, 'Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit. Sesungguhnya Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu. Namun demikian janganlah bersukacita karena roh-roh itu takluk kepadamu, tetapi bersukacitalah karena namamu ada terdaftar di sorga.' Luk 10:18-20.
- Ketika tujuh puluh dua murid itu ditugaskan untuk kedua kalinya, mereka seperti menerima, porsi ganda untuk pelayanan mereka. Hal penting untuk diperhatikan, pelayanan ini melibatkan otoritas untuk menangani roh-roh najis dan roh turun-temurun, yang disimbolkan dengan ular dan kalajengking. Akan tetapi, mereka tidak harus bersukacita atas kapasitas ini, melainkan bersukacita karena nama mereka tertulis di sorga. Dengan kata lain, mereka telah diteguhkan sebagai bagian dari tembok Yerusalem dari atas. Setelah membuktikan diri mereka layak melalui ketaatan, mereka sekarang dapat melayani firman kepada orang lain. Melalui pelayanan ini, para pendengar mereka dapat dilepaskan dari kenajisan mereka, dan dari penindasan si jahat, dan dapat masuk melalui pintu gerbang Yerusalem sorgawi sebagai anak-anak Elohim dan anggota tubuh Kristus.

Kekejian dalam bait suci

- Nabi Yehezkiel menceritakan sebuah penglihatan yang dia terima saat dia duduk di rumahnya bersama para tua-tua Yehuda. Tangan Tuhan Elohim memegang Yehezkiel pada jambul kepalanya, dan Roh mengangkatnya antara langit dan bumi, membawanya, dalam sebuah penglihatan, ke Yerusalem, dan ke pintu gerbang utara pelataran bait suci. Di sini, Tuhan menunjukkan Yehezkiel penyembahan berhala yang keji dari 'rumah Israel'.
- Sangat penting Yehezkiel melihat bahwa kekejian penyembahan berhala ini sedang dilakukan dalam bait suci dan pelatarannya. Orang-

orang tidak membangun tempat baru untuk penyembahan berhala; mereka juga tidak menyembah di tempat-tempat suci asing. Implikasinya bahwa orang-orang menganggap bahwa penyembahan berhala, praktik-praktik agamawi mereka konsisten dengan kebiasaan bait suci. Akan tetapi, dalam kenyataannya, hal-hal itu tidak berbeda dengan ritual yang menandai penyembahan berhala bangsa-bangsa bukan Yahudi. Dengan kata lain, warga 'kaum Israel' ini percaya bahwa kegelapan mereka adalah terang. Mat 6:23.

- Tentu saja, bertahun-tahun sebelum penglihatan ini, bangsa Israel telah terpecah. Sepuluh suku utara, yang diidentifikasi sebagai bangsa Israel, ditaklukkan oleh Asyur, dan tersebar di seluruh dunia yang dikenal. Itu adalah bangsa Yehuda yang ditawan ke Babel. Lalu, mengapa Tuhan menyebut praktik-praktik ini sebagai 'segala perbuatan *kaum (rumah) Israel* yang keji'? Dengan mengangkat Yehezkiel antara langit dan bumi, dan mengidentifikasi praktik-praktik ini sebagai milik 'rumah Israel', Tuhan sedang menarik perhatian pada praktik-praktik setiap orang yang mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari Yerusalem sorgawi, Israel sejati milik Elohim, sejak saat itu, sampai akhir zaman. Ini termasuk saat ini, di hari dimana kita hidup. Jadi, apakah kekejian ini?

Kekejian dalam gelap

- Tuhan membawa Yehezkiel ke pintu pelataran dan menginstruksikan dia untuk menggali lubang di dinding, di mana dia menemukan pintu lain. Diarahkan oleh Tuhan, Yehezkiel masuk melalui pintu itu. Dia menemukan dirinya di sebuah ruangan dengan gambar-gambar binatang melata, binatang-binatang yang menjijikkan, dan berhala-berhala rumah Israel, digambarkan sebagai gambar-gambar di tembok. Di hadapan gambar-gambar ini, tujuh puluh tua-tua dari rumah Israel, masing-masing memegang bokor ukupan di tangannya, membakar ukupan, menyimbolkan doa. Tuhan menggambarkan praktik penyembahan berhala mereka sebagai aktivitas yang dilakukan para tua-tua dalam kegelapan, masing-masing di ruangan berhala mereka.
- Yehezkiel sedang ditunjukkan orang-orang yang lancang melayani dalam rumah Tuhan; tetapi, secara sembunyi-sembunyi, berpartisipasi dalam aktivitas-aktivitas yang najis. Praktik ini tidak hanya penyembahan berhala, tetapi juga mengundang roh-roh najis ke dalam rumah mereka. Mereka tidak hanya menghindari terang persekutuan, tetapi mereka juga berpikir bahwa Tuhan tidak melihat kekotoran

pribadi mereka, dan mereka percaya bahwa Dia telah meninggalkan negeri itu.

Penyembahan Tamus

- Tuhan kemudian mengarahkan perhatian Yehezkiel pada kekejian yang lebih besar lagi. Dia membawa Yehezkiel ke gerbang utara bait suci, di mana perempuan duduk dan menangi 'Tamus'. Dalam mitologi Babilonia, Tamus adalah dewa kesuburan yang memiliki kekuatan untuk kehidupan baru secara jasmani, yang terwujud di musim Semi. Diyakini bahwa dia mati setiap tahun dan dilahirkan kembali tahun demi tahun, mewakili siklus tahunan musim-musim dan tuaian.
- Tamus adalah salah satu contoh dari apa yang oleh beberapa antropolog telah kategorikan sebagai 'dewa yang mati dan bangkit' yang diwakili dalam banyak peradaban. Beberapa penafsir Alkitab telah mengaitkan Tamus dengan penyembahan tokoh mitologi Yunani Adonis, yang juga telah dikategorikan dengan cara ini.
- Perempuan-perempuan yang dilihat Yehezkiel di pintu gerbang rumah Tuhan jelas mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari rumah Tuhan. Mereka menangi 'dewa yang mati dan hidup' yang mereka percaya memberdayakan kapasitas mereka untuk melahirkan anak-anak. Ekspresi pengabdian mereka terhadap sosok ini adalah kasih sesat yang, dalam budaya lain, mendorong pergaulan bebas. Mereka percaya pada kapasitas 'dewa' untuk mengalahkan kematian dengan kehidupan baru dan, dengan melakukan itu, mereka akan mencapai budaya romantis yang mereka cita-citakan.
- Ekspresi penyembahan perempuan-perempuan ini korup/rusak karena mereka tidak mencari kelepasan dari delusi yang dikaitkan dengan Kejatuhan. Seperti yang kita perhatikan pada waktu Paskah, Hawa, mewakili semua perempuan, mengingini apa yang menjadi milik Elohim. Dia ingin kapasitas unik Elohim sebagai sumber penciptaan menjadi dasar keibuannya. Dia memakan buah yang menjadi milik Elohim secara eksklusif, untuk menjadi *asal mula dari multiplikasi*. Ini adalah kehidupan yang dia inginkan. Seorang perempuan duniawi percaya bahwa, dalam keluarga, dia seperti Elohim. Dia memandang dirinya sebagai awal dari sebuah rumah, dan percaya bahwa sebuah keluarga diciptakan darinya. Dia mengingini peran ini sebagai ekspresi keibuan; dan kemudian dia mulai hidup dengan prinsip ini. Ini adalah delusinya dan juga tanda penolakannya terhadap kekepalan.

- Dalam perjalanan persembahan-Nya, Yesus bertemu dengan perempuan-perempuan yang tangisannya seolah-olah menunjukkan delusi semacam itu. Perhatikan catatan Lukas, yang menulis, 'Sejumlah besar orang mengikuti Dia; di antaranya banyak perempuan yang menangisi dan meratapi Dia. Yesus berpaling kepada mereka dan berkata: "Hai puteri-puteri Yerusalem, janganlah kamu menangisi Aku, melainkan tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu! Sebab lihat, akan tiba masanya orang berkata: Berbahagialah perempuan mandul dan yang rahimnya tidak pernah melahirkan, dan yang susunya tidak pernah menyusui. Maka orang akan mulai berkata kepada gunung-gunung: Runtuhlah menimpa kami! dan kepada bukit-bukit: Timbunilah kami! Sebab jikalau orang berbuat demikian dengan kayu hidup, apakah yang akan terjadi dengan kayu kering?'".' Luk 23:27-31.
- Tanpa perempuan-perempuan ini mulai meratapi kondisi kejatuhan mereka sendiri dan dampaknya atas anak-anak mereka, kesetiaan mereka kepada Kristus tidak lebih dari ekspresi penyembahan berhala yang adalah bagian dari kekejian bait suci dan kota secara jasmani, yang atasnya kutuk telah diproklamirkan. Akhir mereka akan sama dengan akhir dari kota dan bait suci.
- Yesus menggambarkan pengaruh feminin kejatuhan dalam gereja ini sebagai 'ajaran Izebel'. Dia menegur presbiteri di Tiatira, dengan mengatakan, 'Tetapi Aku mencela engkau, karena engkau membiarkan wanita Izebel, yang menyebut dirinya nabiah, mengajar dan menyesatkan hamba-hamba-Ku supaya berbuat zinah dan makan persembahan-persembahan berhala. Dan Aku telah memberikan dia waktu untuk bertobat, tetapi ia tidak mau bertobat dari zinahnya.' Why 2:20-21.

Penyembahan matahari

- Sekali lagi, Tuhan mengarahkan perhatian Yehezkiel pada 'kekejian yang lebih besar lagi'. Dia membawa Yehezkiel ke pelataran dalam rumah Tuhan dan, di pintu bait suci, di antara serambi dan mezbah, ada dua puluh lima orang dengan punggung menghadap ke bait suci dan wajah mereka menghadap ke timur. Yehezkiel melihat bahwa mereka sedang menyembah matahari.
- Meskipun sangat mungkin bahwa orang-orang ini benar-benar menyembah berhala dewa matahari pagan, kemungkinan besar cara yang mereka anggap menyembah Elohim tidak berbeda dengan menyembah dewa matahari dalam budaya lain. Penyembahan matahari

adalah bentuk penyembahan berhala yang ditampilkan di sebagian besar peradaban kuno. Karakteristik umum dari penyembahan berhala ini adalah kedaulatan dewa matahari atas dewa-dewa lain yang disebutkan. Artinya, dewa matahari adalah sosok tertinggi dalam hierarki dewa. Dalam beberapa budaya, seperti orang Mesir, gagasan hierarki ilahi ini meluas kepada prinsip 'kerajaan suci', di mana seorang penguasa dianggap sebagai inkarnasi dewa.

- Bentuk penyembahan di gereja ini tampak dalam penolakan persekutuan kekepalaan baik sebagai administrasi firman, maupun konteks di mana kita berjalan di dalam terang. Dalam hal ini, kita perhatikan bahwa para penyembah matahari berdiri di ambang pintu bait suci, tetapi menghadap ke timur. Mereka tidak menghadap ke takhta, di mana persekutuan Yahweh tinggal.
- Kita perhatikan korupsi ini dalam administrasi dan penyembahan gereja dalam organisasi hierarkis dari banyak denominasi. Bahkan, pengertian tentang otoritas ini, yang merupakan penolakan akan nama Yahweh, diabadikan dalam ketetapan-ketetapan pengajaran yang di atasnya sejumlah gereja dibangun. Misalnya, perhatikan pandangan hierarkis ini dalam Pengakuan Iman Westminster - 'Bapa tidak berasal dari siapa pun, tidak dilahirkan atau berasal dari apa pun; Anak secara kekal dilahirkan dari Bapa; Roh Kudus secara kekal berasal dari Bapa dan Anak'. Implikasi mendasar dari Pengakuan Iman Westminster adalah bahwa keberadaan Anak bergantung pada, dan bersumber dari Bapa; dan keberadaan Roh Kudus bergantung pada Bapa dan Anak. Hierarki yang dipahami dalam Kekepalaan Elohim ini dipandang sebagai implikasi yang tidak dapat disangkal dari perbedaan yang melekat antara Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Ini menunjukkan kebutaan daging terhadap persekutuan persembahan yang mendasar bagi Yahweh *Elohim*.

Mengidentifikasi orang-orang yang bersedih dan menangis

- Setelah memberitahukan kepada Yehezkiel praktik-praktik kekejian orang-orang yang menganggap sebagai anggota perkumpulan bait suci, Tuhan berseru, 'Maju ke mari, hai, yang harus menjalankan hukuman atas kota ini! Masing-masing dengan alat pemusnah di tangannya!' Yeh 9:1. Enam orang laki-laki, dengan alat pemukul di tangan mereka, mendekat dari gerbang atas yang menghadap ke utara. Salah seorang di antara mereka berpakaian lenan dan memegang suatu alat penulis di tangannya. Kebanyakan penafsir setuju bahwa orang ini adalah

tambahan dari enam orang laki-laki yang memegang senjata. Ketujuh orang ini adalah *para penilik* kota, yang ditunjuk oleh Tuhan.

- Yahweh mengarahkan orang yang berpakaian lenan dan dengan alat penulis, demikian, 'Berjalanlah dari tengah-tengah kota, yaitu Yerusalem dan tulislah huruf T (terj. Bhs. Ing. '*put a mark*' artinya 'taruhlah tanda') pada dahi orang-orang yang berkeluh kesah (terj. Bhs. Ing. '*sigh and cry*' artinya 'berse-dih dan menangis') karena segala perbuatan-perbuatan keji yang dilakukan di sana.' Sementara orang ini bisa saja merupakan penjelmaan Kristus, mungkin juga dia adalah bagian dari kepenilikan kota itu. Pakaian lenan dikenakan oleh imam besar pada Hari Pendamaian; akan tetapi, itu juga pakaian para imam untuk pelayanan setiap hari mereka di bait suci. Selain itu, kita perhatikan bahwa Yahweh-lah yang berbicara kepada orang yang membawa alat penulis itu. Kristus adalah perwujudan Yahweh, sehingga kecil kemungkinannya bahwa orang dengan alat penulis ini adalah penjelmaan Kristus, di mana hanya akan menjadi Yahweh berbicara atas diri-Nya sendiri.
- Menyinggung pekerjaan para penilik yang menandai orang-orang yang berse-dih dan menangis, rasul Paulus menulis, 'Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu, *sebagai orang-orang yang harus bertanggung jawab atasnya*. Dengan jalan itu mereka akan melakukannya dengan gembira, bukan dengan keluh kesah, sebab hal itu tidak akan membawa keuntungan bagimu.' Ibr 13:17. Kita juga perhatikan bahwa dalam suratnya kepada jemaat di Roma, Paulus mencantumkan nama-nama orang yang dianggapnya *disetujui di dalam Kristus*. Rm 16:3-15. Hal penting untuk diperhatikan, Paulus membedakan saudara-saudara buah sulung ini dari orang-orang yang menyebabkan perpecahan dan ketersinggungan melalui preferensi mereka terhadap ajaran-ajaran yang tidak mereka pelajari dari Paulus. Dia mengatakan bahwa mereka 'tidak melayani Kristus, Tuhan kita, tetapi melayani perut mereka sendiri. Dan dengan kata-kata mereka yang muluk-muluk dan bahasa mereka yang manis mereka menipu orang-orang yang tulus hatinya'. Rm 16:17-18.
- Seseorang tidak 'berse-dih dan menangis atas kekejian' di rumah Israel dengan menunjukkan, atau bahkan meratapi, apa yang mereka anggap sebagai kekurangan dari presbiteri atau gereja. Tuhan menggambarkan perilaku ini sebagai 'menunjuk-nunjuk orang dengan jari', dan mengidentifikasinya sebagai karakteristik dari orang-orang yang

melakukan pelanggaran dan hamba-hamba dosa. Yes 58:1,9. Seseorang mulai bersedih dan menangis ketika mereka tidak menyembunyikan diri dari daging mereka sendiri. Yes 58:7. Artinya, mereka meresponi dengan pertobatan dan iman kepada firman Tuhan yang diproklamirkan oleh para utusan-Nya kepada mereka dan rumah tangga mereka. Karena itu, mereka dapat meratapi kejahatan dan dosa yang menyebabkan kebinasaan di dalam gereja, dengan cara yang sama seperti Daniel meratap; yaitu, oleh iman yang datang dengan menerima firman kebenaran masa kini. Dan 9:4-19.

- Orang-orang yang meratap dengan cara ini dikenal oleh presbiteri karena mereka *bersatu* dengan persekutuan presbiteri. Menggambarkan budaya persekutuan ini, rasul Yohanes bersaksi, 'Apa yang telah ada sejak semula, yang telah kami *dengar*, yang telah kami *lihat* dengan mata kami, yang telah kami *saksikan* dan yang telah kami *raba* dengan tangan kami tentang Firman hidup.' 1Yoh 1:1. Orang-orang yang bersatu dengan persekutuan presbiteri, juga memiliki telinga untuk *mendengar* firman yang mengalir keluar; mereka menerima *iluminasi* yang datang dari Roh; mereka *menyaksikan/memandang* kepada Kristus yang telah mereka tikam, dan meratapi dosa mereka dengan dukacita yang membawa kepada pertobatan; dan mereka berpartisipasi dalam *ekspresi* dari firman, menurut pengudusan mereka.
- Setelah memberikan instruksi-instruksi-Nya kepada laki-laki dengan alat penulis, Tuhan kemudian mengarahkan laki-laki yang lain yang memiliki alat pemukul di tangan mereka, mengatakan, 'Ikutilah dia dari belakang melalui kota itu dan pukullah sampai mati! Janganlah merasa sayang dan jangan kenal belas kasihan. Orang-orang tua, teruna-teruna dan dara-dara, anak-anak kecil dan perempuan-perempuan, bunuh dan musnahkan! Tetapi semua orang yang ditandai dengan huruf T itu, jangan singgung! Dan mulailah dari tempat kudus-Ku!' Yeh 9:5-6.
- 'Alat pemusnah' di tangan para anggota presbiteri ini juga digambarkan sebagai 'senjata penghancur'. Rasul Paulus mengacu pada senjata-senjata ini dalam suratnya yang kedua kepada jemaat di Korintus, dengan menulis, 'karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Elohim, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng. Kami mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Elohim. Kami menawan segala pikiran dan

menaklukkannya kepada Kristus, dan kami siap sedia juga untuk menghukum setiap kedurhakaan, bila ketaatan kamu telah menjadi sempurna'. 2Kor 10:4-6.

- Firman, yang membawa penghakiman Elohim atas seseorang, tidak digunakan oleh para penilik dengan niat jahat atau maksud untuk mencelakai. Sebaliknya, dalam ketaatan kepada Bapa, mereka menyampaikan firman kebenaran yang membedakan antara kegelapan dan terang, dan antara apa yang najis dan tahir. Dampak dari firman ini tergantung pada bagaimana seseorang menerimanya. Orang-orang yang menerima dan percaya berita ini terhubung dengan proses yang melaluinya mereka dapat dilepaskan dari kejahatan mereka, disucikan dari dosa mereka, dan diteguhkan dalam pengudusan mereka sebagai bagian dari tubuh Kristus. Akan tetapi, orang-orang yang menolak firman terpisah keluar dari kota sorgawi, di mana mereka dilupakan oleh Elohim. Ini adalah dampak membinasakan dari senjata perang rohani di tangan presbiteri.
- Yesus membahas dua dampak dari firman-Nya - penunjukan orang-orang yang menjadi bagian dari umat-Nya, dan kebinasaan dari orang-orang yang tidak taat - dengan mengatakan, 'Tidakkah Elohim akan membenarkan *orang-orang pilihan-Nya yang siang malam berseru kepada-Nya?* Dan adakah Ia mengulur-ulur waktu sebelum menolong mereka? Aku berkata kepadamu: Ia akan segera membenarkan mereka. Akan tetapi, jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?' Luk 18:7-8. Seperti yang telah kita bahas dalam makalah ini, orang-orang pilihan, yang bersedih dan menangis kepada Tuhan siang dan malam, sedang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi sebagai bagian dari tembok Yerusalem sorgawi. Akan tetapi, orang-orang yang menolak berita ini tidak memiliki iman, dan disimpan untuk penghakiman yang menjadi bagian dari orang-orang yang tetap berada di luar kota sorgawi. Mereka dikecualikan karena mereka terus dalam kenajisan mereka.
- Setelah pembunuhan selesai, Yehezkiel mencatat bahwa *dia ditinggalkan sendirian*. Yeh 9:8. Tidak ada satu orang pun yang masih hidup dalam bait suci, tidak juga di kota Yerusalem. Seperti yang telah kita perhatikan, nubuat ini secara nyata digenapi ketika Yerusalem jasmani dihancurkan oleh Titus pada tahun 70 M. Sadar akan besarnya kehancuran ini, Yehezkiel tersungkur dan berseru kepada Tuhan, demikian, 'Aduh, Tuhan Elohim, apakah Engkau memusnahkan seluruh sisa Israel di dalam mencurahkan amarah-Mu atas Yerusalem?' Yeh 9:8.

- Sebagai respons, Tuhan berkata kepada Yehezkiel, 'Kesalahan kaum Israel dan Yehuda sangat banyak, sehingga tanah ini penuh *hutang darah* (terj. Bhs. Ing. 'bloodshed' artinya 'pertumpahan darah') dan kota ini penuh *ketidakadilan* (terj. Bhs. Ing. 'perversity' artinya 'penyimpangan/kesesatan'); sebab mereka berkata: TUHAN sudah meninggalkan tanah ini dan TUHAN tidak melihatnya. Karena itu Aku juga tidak akan merasa sayang dan tidak akan kenal belas kasihan; kelakuan mereka akan Kutimpakan atas kepala mereka.' Yeh 9:9-10.
- *Pertumpahan darah* di tanah adalah dampak dari lidah yang membunuh dan fitnah yang terus ada dalam gereja. 2Kor 12:20. Ini menggambarkan komunikasi dari orang-orang yang, dimotivasi oleh iri hati dan mementingkan diri sendiri, berbicara jahat tentang gereja dan para pemimpinnya, mengusahakan kehancuran mereka. Ini menimbulkan perpecahan, perselisihan dan keterbatasan/keraguan relasional. Yak 4:1-2. *Penyimpangan/kesesatan* menggambarkan semua perilaku, sikap dan ekspektasi orang-orang dalam komunitas iman, yang bertentangan dengan budaya kesalehan yang didefinisikan oleh ajaran sehat. Merupakan kejahatan besar ketika praktik-praktik najis ini diabaikan, dan bahkan dirangkul, di dalam gereja, dengan kedok kasih agamawi dan anggapan akan pengampunan tanpa syarat dari Elohim.
- Sementara mata Tuhan tidak berhenti menghakimi pertumpahan darah dan kenajisan kota kudus-Nya, mata-Nya juga merupakan sarana yang melaluinya kelepasan dan penyucian diperoleh oleh orang-orang yang meratap dan menemukan pertobatan sebagai respons atas firman-Nya. Ini adalah janji yang Dia buat melalui nabi Yesaya. Mari kita sekarang memperhatikan inisiatif penuh kemurahan ini terhadap kita.

Menyucikan kota

- Tuhan, melalui Yesaya, berbicara tentang cara dari kota sorgawi-Nya akan disucikan dari kerusakan dan pertumpahan darah. Dia memperkenalkan topik ini dengan memberitahukan kondisi kota mempelai perempuan-Nya yang perlu disucikan. Dia berkata, 'Pada waktu itu tujuh orang perempuan akan memegang seorang laki-laki, serta berkata: "Kami akan menanggung makanan dan pakaian kami sendiri; hanya biarlah namamu dilekatkan kepada nama kami; ambillah aib yang ada pada kami!" ' Yes 4:1.
- Tujuh orang perempuan ini mewakili kepenuhan dari apa yang seharusnya menjadi gereja yang suci, yang ditunangkan dengan satu

Laki-laki, Kristus. 2Kor 11:2. Akan tetapi, jelas bahwa ketujuh perempuan ini telah ditipu/diperdaya oleh Iblis. Mereka telah terkorupsi dari kesederhanaan yang ada di dalam Kristus, karena mereka telah memberikan telinga mereka kepada 'injil' yang lain. 2Kor 11:3. Oleh karena itu, para pemimpin dan jemaat gereja mereka percaya pada kebebasan mereka untuk memilih firman, atau makanan, yang akan mereka gunakan untuk hidup. Selain itu, mereka dianggap sebagai asal mula dari ekspresi pelayanan mereka sendiri, yang disimbolkan dengan pernyataan bahwa mereka akan mengenakan pakaian mereka sendiri. Namun, mereka mengharapkan Kristus, Tunangan mereka, untuk melepaskan mereka dengan *menggantikan* mereka dari konsekuensi dosa mereka. Bukannya kepenuhan akan kesucian sebagai mempelai perempuan Kristus, mereka telah menjadi ibu dari para pelacur dan salah satu dari tujuh kepala binatang yang melambangkan kerajaan dunia ketujuh. Why 12:3.

- Tuhan kemudian berfirman, 'Pada waktu itu tunas yang ditumbuhkan TUHAN (terj. Bhs. Ing. '*the Branch of the Lord*' artinya 'Cabang Tuhan') akan menjadi kepermaian dan kemuliaan, dan hasil tanah menjadi kebanggaan dan kehormatan bagi orang-orang Israel yang terluput. Dan orang yang tertinggal di Sion dan yang tersisa di Yerusalem akan disebut kudus, yakni setiap orang di Yerusalem yang tercatat untuk beroleh hidup.' Yes 4:2-3.
- Ini adalah pernyataan yang luar biasa. 'Cabang Tuhan' mengacu pada gereja kaki dian. Orang-orang yang termasuk dalam gereja kaki dian telah ditinggalkan di Sion dan tetap tinggal di Yerusalem sorgawi. Mereka disebut 'yang dikuduskan', yang berarti bahwa mereka adalah anak-anak Elohim yang lahir di kota dan menemukan kelepasan dari kenajisan yang akan mengeluarkan mereka dari kota. Hal penting untuk diperhatikan, nama mereka tertulis di pohon kehidupan, yang substansinya diberi makan kepada mereka melalui buah pohon kehidupan saat mereka berpartisipasi dalam perjamuan *agape* Tuhan.
- Orang-orang percaya ini telah meresponi arahan rasul Paulus, yang menulis kepada gereja di Korintus, menasihati orang-orang yang percaya akan perkataannya untuk memisahkan diri dari budaya-budaya alternatif yang bukan milik gereja kaki dian. Dia menggambarkan percakapan dan perilaku budaya yang bertentangan ini sebagai 'kedurhakaan, gelap, dan penyembahan berhala'. Dia memohon kepada orang-orang yang memiliki telinga untuk mendengar, dengan mengatakan, 'Karena kita adalah bait dari Elohim

yang hidup menurut firman Elohim ini: "Aku akan diam bersama-sama dengan mereka dan hidup di tengah-tengah mereka, dan Aku akan menjadi Elohim mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. Sebab itu: Keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu dari mereka, firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu. Dan Aku akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan demikianlah firman Tuhan, Yang Mahakuasa". 2Kor 6:16-18.

- Melalui Yesaya, Tuhan menjelaskan bagaimana orang-orang yang termasuk dalam kota kudus-Nya dilepaskan dari kenajisan dan penyembahan berhala yang dengan cara lain menandai hubungan mereka dengan perempuan pelacur itu. Dia berkata bahwa Dia akan membasuh kekotoran putri Sion dan akan membersihkan darah Yerusalem 'dengan roh yang mengadili dan yang membakar'. Yes 4:4. Roh yang mengadili/menghakimi dan yang membakar ini adalah dampak dari mata-Nya, yang bagaikan nyala api.
- Rasul Paulus mengarahkan perhatian kita pada pekerjaan penyucian ini dalam suratnya kepada orang Ibrani. Dia menulis, 'Karena itu baiklah kita berusaha untuk masuk ke dalam perhentian itu, supaya jangan seorangpun jatuh karena mengikuti contoh ketidaktaatan itu juga. Sebab firman Elohim hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita. Dan tidak ada suatu makhlukpun yang tersembunyi di hadapan-Nya, sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggungjawaban.' Ibr 4:11-13.
- Bagi orang-orang yang tidak menaati firman-Nya, mata Tuhan memulai penghakiman yang mengeluarkan mereka dari memasuki perhentian yang menjadi milik kewarganegaraan mereka di Yerusalem sorgawi. Dia bersumpah dalam murka-Nya, 'Mereka takkan masuk ke tempat perhentian-Ku.' Ibr 4:3. Orang-orang ini berada di bawah penghakiman Elohim karena mereka tidak ditandai sebagai orang-orang yang bersedih dan menangis karena kekejian yang dinyatakan oleh mata Kristus di dalam hati mereka sendiri dan di dalam jemaat di mana mereka menjadi bagiannya.
- Sebaliknya, orang-orang yang tidak mengundurkan diri dari pandangan Kristus ketika firman-Nya menikam hati mereka disadarkan akan kenajisan yang berkaitan dengan kejahatan dan dosa mereka. Mereka

mengaku, seperti yang dilakukan Yesaya, 'Celakalah aku! aku binasa! Sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir, namun mataku telah melihat Sang Raja, yakni TUHAN semesta alam.' Yes 6:5. Mereka disatukan kepada proses yang melaluinya mereka dapat menemukan kelepasan dari kejahatan mereka sendiri, penyucian dari dosa mereka, dan dapat memberikan kesaksian tentang proses ini sebagai orang-orang yang peduli akan pengudusan rumah Tuhan.

- Yohanes Pembaptis mengidentifikasi proses ini, yang diprakarsai oleh mata Kristus, sebagai baptisan dengan Roh Kudus dan api. Dia menyatakan, 'Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api. Alat penampi sudah ditangan-Nya. Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung, tetapi debu jerami itu akan dibakar-Nya dalam api yang tidak terpadamkan.' Mat 3:11-12.

Jari Elohim

- Berbicara tentang kenajisan dan penindasan setan, rasul Paulus menarik perhatian Timotius kepada Yanes dan Yambres – dua penyihir yang melawan Musa saat ia melayani kelepasan Elohim bagi kaum Israel dari penawanan mereka di Mesir.
- Paulus berkata kepada Timotius, 'Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar. Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang. Mereka akan membual dan menyombongkan diri, mereka akan menjadi pemfitnah, mereka akan berontak terhadap orang tua dan tidak tahu berterima kasih, tidak mempedulikan agama, tidak tahu mengasihi, tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang, tidak dapat mengekang diri, garang, tidak suka yang baik, suka mengkhianat, tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Elohim. Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkiri kekuatannya. Jauhilah mereka itu!' 2Tim 3:1-5. Paulus sedang menggambarkan orang-orang yang najis di dalam gereja, yang ditindas oleh setan, dan didorong untuk 'menginjili' orang lain untuk menyembah berhala mereka.
- Paulus kemudian melanjutkan, dengan mengatakan, 'Sebab di antara mereka terdapat orang-orang yang menyelundup ke rumah orang lain dan menjerat perempuan-perempuan lemah yang sarat dengan dosa dan dikuasai oleh berbagai-bagai nafsu, yang walaupun selalu ingin

diajar, namun tidak pernah dapat mengenal kebenaran. [Kita perhatikan hubungan pernyataan ini dengan penyembahan Tamus] Sama seperti Yanes dan Yambres menentang Musa, demikian juga mereka menentang kebenaran. Akal mereka bobrok dan iman mereka tidak tahan uji. Tetapi sudah pasti mereka tidak akan lebih maju, karena seperti dalam hal Yanes dan Yambres, kebodohan merekapun akan nyata bagi semua orang.' 2Tim 3:6-9.

- Dalam interaksi pertama mereka dengan para penyihir Mesir, Musa mengarahkan Harun untuk melemparkan tongkatnya ke hadapan Firaun, di mana tongkat itu menjadi ular. Yanes dan Yambres melemparkan tongkat mereka ke tanah, di mana tongkat mereka juga menjadi ular. Tongkat Harun menelan tongkat milik para ahli sihir tersebut, menyatakan otoritas dan prioritas Musa dan Harun atas para ahli sihir dan ilmu sihir mereka.
- Namun, Firaun mengeraskan hatinya. Karena itu, Tuhan mengarahkan Musa untuk mengubah air menjadi darah. Para penyihir juga bisa mengubah air menjadi darah dengan mantra mereka. Demikian pula, para penyihir Mesir juga mampu memunculkan katak di tanah Mesir dengan mantera mereka.
- Akan tetapi, ketika Musa memerintahkan Harun untuk mengulurkan tongkatnya dan memukul debu tanah sehingga menjadi nyamuk di seluruh tanah Mesir, para ahli sihir tidak dapat mengeluarkan nyamuk melalui mantra mereka. Mereka berkata kepada Firaun, 'Inilah tangan (terj. Bhs. Ing. '*finger*' artinya 'jari') Elohim.' Kel 8:19. Kemudian, dengan tulah keempat, Tuhan membedakan antara kaum Israel dengan bangsa Mesir.
- Yesus mengacu pada jari Elohim selama pelayanan-Nya sendiri. Meresponi klaim bahwa Dia mengusir setan oleh Beelzebul, penguasa setan, Yesus berkata, 'Setiap kerajaan yang terpecah-pecah pasti binasa, dan setiap rumah tangga yang terpecah-pecah, pasti runtuh. Jikalau Iblis itu juga terbagi-bagi dan melawan dirinya sendiri, bagaimanakah kerajaannya dapat bertahan? Sebab kamu berkata, bahwa Aku mengusir setan dengan kuasa Beelzebul. Jadi jika Aku mengusir setan dengan kuasa Beelzebul, dengan kuasa apakah pengikut-pengikutmu mengusirnya? Sebab itu merekalah yang akan menjadi hakimmu. Tetapi jika Aku mengusir setan dengan kuasa Elohim, maka sesungguhnya Kerajaan Elohim sudah datang kepadamu.' Luk 11:17-20.

- Apa poin yang harus kita mengerti? Yanes dan Yambres melayani dengan kuasa mantera, dimampukan oleh roh-roh jahat. Paulus menyoroti bahwa orang-orang di gereja yang mengasihi diri sendiri, pecinta uang, pembual, sombong, penghujat, tidak taat kepada orang tua, dll, sama-sama diliputi oleh roh-roh najis dan turun-temurun. Roh-roh ini memakan, dan diberi energi oleh, kenajisan seseorang. Tanpa mereka menerima pelayanan jari Elohim, yang melaluinya mereka dapat disucikan dari pertumpahan darah dan penyimpangan/kesesatan mereka, mereka tidak memiliki akses ke, atau bagian dalam, kerajaan sorga. Bahkan, mereka berada di luar kota dan merupakan seteru Kristus. Jari Elohim ini diulurkan kepada seseorang dalam kondisi ini melalui pelayanan para utusan yang merupakan bagian dari presbiteri dalam tangan Kristus.
- Tuhan memberikan inisiatif penyucian ini kepada semua umat-Nya, dan kita semua membutuhkan kemurahan-Nya dalam hal ini. Orang-orang yang menerima firman yang membawa kelepasan ini adalah orang-orang yang bersedih dan menangis karena kekejian yang ada dalam hidup mereka, dalam keluarga mereka, dan di dalam gereja. Anak-anak Elohim yang diiluminasi dengan cara ini tidak akan berusaha untuk merangkul orang-orang yang perilakunya menunjukkan kenajisan mereka. Sebaliknya, dalam kerendahan hati, dan dengan memperhatikan diri mereka sendiri, mereka akan bersaksi tentang proses yang melaluinya seseorang dapat dilepaskan dari kerajaan kegelapan dan masuk ke dalam terang yang merupakan persekutuan kota sorgawi.

Dampak dari firman

- Implikasi dari bagaimana seseorang menerima utusan dan firmaninya dirangkumkan dengan indah dalam Mazmur 1. Pemazmur memulai, 'Berbahagialah (terj. Bhs. Ing. '*Blessed*' artinya 'Diberkatilah') orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam'. Mzm 1:1-2. Berkat yang diperoleh seseorang melalui kesukaannya akan firman Tuhan adalah berkat yang dijanjikan kepada Abraham. Ini adalah berkat hidup sebagai anak yang dimiliki oleh orang-orang yang lahir dari Roh. Mereka tidak tertipu/teperdaya oleh nasihat orang-orang yang kenajisannya membawa mereka ke dalam perbudakan kepada Iblis. Sebaliknya, budaya mereka, sebagai orang-orang yang diberkati,

ditentukan oleh firman yang mengalir keluar. Ini adalah makanan yang olehnya mereka hidup.

- Pemazmur melanjutkan, 'Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil'. Mzm 1:3. Dalam kitab Wahyu, Yohanes mengamati prinsip ini dan menuliskan, 'Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Elohim dan takhta Anak Domba itu. Di tengah-tengah jalan kota itu, yaitu di seberang-menyeberang sungai itu, ada pohon-pohon kehidupan yang berbuah dua belas kali, tiap-tiap bulan sekali; dan daun pohon-pohon itu dipakai untuk menyembuhkan bangsa-bangsa.' Why 22:1-2.
- Anak-anak Elohim adalah pohon yang ditanam di tepi sungai kehidupan. Mereka ditanam di sana karena dosa dan kenajisan mereka dibasuh oleh air ini. Berakar dan berdasar dalam budaya '*agape*', mereka mampu mengambil air secara mendalam dari air firman itu, yang adalah Roh dan hidup bagi mereka. Akibatnya, buah bibir mereka adalah pelayanan kehidupan rohani bagi orang lain. Melalui doa, daun mereka, secara kiasan, melayani penyembuhan bagi orang-orang yang meresponi panggilan untuk keluar dari kerajaan kegelapan dan dilahirkan sebagai anak terang dan warga dari Yerusalem baru.
- Pemazmur kemudian memperingatkan, 'Bukan demikian orang fasik: mereka seperti sekam yang ditiupkan angin. Sebab itu orang fasik tidak akan tahan dalam penghakiman, begitu pula orang berdosa dalam perkumpulan orang benar.' Mzm 1:4-5. Sebagaimana telah kita bahas dalam makalah ini, orang fasik, yang disamakan dengan debu jerami, termasuk orang-orang yang tidak berlanjut dari iman kepada iman untuk menjadi kebenaran Yahweh sebagai anak-anak-Nya. Sebaliknya, mereka terhenti dalam proses dan gagal untuk berbuah.
- Menutup renungannya, pemazmur menyatakan, 'sebab TUHAN mengenal jalan orang benar, tetapi jalan orang fasik menuju kebinasaan.' Mzm 1:6.

